

ABSTRAK

Wayang merupakan budaya asli Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO dan dunia. Jenis wayang yang ada di Indonesia pun beraneka ragam dengan ciri dan cerita yang berbeda-beda di tiap daerah. Salah satu wayang yang ada yakni wayang bengkong yang berada di Kabupaten Rembang. Wayang bengkong merupakan jenis wayang klithik yang memiliki keunikan dibanding wayang yang lain. Wayang bengkong memiliki 3 karakter yang terdiri dari Mbah Bengkong, Panji, dan Sri. Pada pementasan wayang pada umumnya diiringi alat musik gamelan, namun dalam pementasan wayang bengkong diiringi oleh musik yang digunakan yakni suara mulut dari niyaga. Wayang bengkong biasanya dibawakan ketika masyarakat sedang melangsungkan hajatan seperti khitanan, pernikahan, dan sedekah bumi. Cerita yang dibawakan oleh dalang merupakan cerita yang mengandung petuah-petuah dan nasihat yang sesuai dengan acara yang sedang berlangsung. Namun dalam beberapa tahun belakangan, eksistensi wayang bengkong di Kabupaten Rembang mulai terancam punah dengan berkurangnya minat masyarakat dan semakin pesatnya teknologi. Masyarakat lebih memilih hiburan alternatif lain yang lebih efisien dan modern. Apabila masyarakat Kabupaten Rembang sendiri kurang memiliki minat terhadap budaya sendiri dikhawatirkan terjadi kepunahan terhadap budaya tersebut, salah satunya wayang bengkong. Mengingat pada saat ini hanya terdapat satu dalang yang mementaskan wayang bengkong. Sehingga perlu adanya suatu upaya untuk memperkenalkan kembali wayang bengkong kepada masyarakat di Kabupaten Rembang. Dalam perancangan ini penulis merancang visual branding mengenai wayang bengkong dengan harapan wayang bengkong dapat dikenal oleh masyarakat luas dan masyarakat dan mampu bersaing dengan seni hiburan modern. Sehingga membuat pegiat seni wayang bengkong menjadi semakin hidup dan mengembangkan industri yang berhubungan langsung dengan wayang bengkong.

Kata Kunci: Wayang, Unik, Sakral, Dinamis.